



PUTUSAN

Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tanjung Selor yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:-----

----- **PENGUGAT** -----, tempat/tanggal lahir Tegal, 06 Oktober 1980, agama Islam, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, pendidikan D3, tempat kediaman di Jalan Sengkawit Gang Mandala RT 50 Kelurahan Tanjung Selor Hilir namun dalam hal ini memilih berdomisili di Jalan Sengkawit Gang Lestari RT 54 Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, sebagai **Penggugat**;-----
melawan

----- **TERGUGAT** -----, tempat/tanggal lahir Tegal, 05 Desember 1980, agama Islam, pekerjaan Dosen Tidak Tetap, pendidikan S3, tempat kediaman Dahulu beralamat di Jalan Sengkawit Gang Mandala RT 50 Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara namun saat ini tidak diketahui keberadaannya yang jelas dan pasti di seluruh wilayah Republik Indonesia, sebagai **Tergugat**;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----
Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;-----
Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;-----

Hal. 1 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 02 Agustus 2019 telah mengajukan gugatan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tanjung Selor, dengan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe, tanggal 02 Agustus 2019, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:-----

- 1.---Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 07 Juli 2014 yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor 340/03/VII/2014, tanggal 07 Juli 2014;-----
- 2.- Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama di Tegal selama kurang lebih 7 bulan dan terakhir tinggal bersama di Jalan Sengkawit Gang Mandala RT 50 Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan selama kurang lebih 8 bulan;-----
- 3.-----Bahwa dari perkawinan tersebut Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak;-----
- 4.- Bahwa sejak februari 2015 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;-----
- 5.-----Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut disebabkan Tergugat sering melakukan KDRT terhadap Penggugat;-----
- 6.----Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut di atas, Tergugat pergi meninggalkan kediaman bersama pada agustus 2015 dan sejak saat itu Tergugat tidak pernah lagi pulang ke kediaman bersama;-----
- 7.---Bahwa selama pisah tempat kediaman Penggugat dan Tergugat pernah bertemu 1 kali saat Penggugat silaturahmi saat lebaran;-----
- 8.-----Bahwa Penggugat dan Tergugat telah didamaikan oleh orang tua Penggugat namun Tergugat tetap tidak berubah menjadi lebih baik;-----
- 9.-----Bahwa dengan keadaan sebagaimana tersebut di atas, Penggugat merasa sudah tidak sanggup lagi untuk tetap mempertahankan ikatan perkawinan dengan Tergugat;-----
- 10.-----Bahwa sebagai seorang Pegawai Negeri Sipil, Penggugat telah memperoleh izin atasan untuk mengajukan perceraian berdasarkan Surat

Hal. 2 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Izin Nomor 800/409.7/3.2-BKD tanggal 10 April 2019 yang dikeluarkan oleh
Gubernur Kalimantan Utara;-----

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon
kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Tanjung Selor cq. Majelis Hakim yang
memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :-----

Primer :-----

- 1.-----Mengabulkan gugatan Penggugat;-----
- 2.-----Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (----- TERGUGAT
-----) terhadap Penggugat (----- PENGGUGAT -----);
- 3.-----Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-
undangan yang berlaku;-----

Subsider :-----

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;---

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah
datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang
menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap
sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan
(relaas) yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi
dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut
disebabkan oleh suatu alasan yang sah;-----

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk
tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil
gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;-----

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah
datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut,
selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan
Penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang maksud dan tujuannya
tetap dipertahankan oleh Penggugat;-----

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan
bukti berupa:-----

Hal. 3 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



A.-----Surat:

Bukti P-1 : Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Septi Bintani NIK 3328104610800002 tertanggal 08-05-2015 . Bukti fotokopi surat tersebut telah di-nazagelen dan dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai;-----

Bukti P-2 : Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 340/03/VII/2014 tanggal 07 Juli 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Bukti fotokopi surat tersebut telah di-nazagelen dan dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai;-----

Bukti P-3 : Fotokopi Kartu Keluarga Nomor 6501050409150007 kepala keluarga atas nama Zulfa Fuadi tertanggal 04 September 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan. Bukti fotokopi surat tersebut telah di-nazagelen dan dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai;-----

Bukti P-4 : Fotokopi Surat Keterangan tertanggal 30 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Ketua RT 50 Kelurahan Tanjung Selor Hilir , Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan. Bukti fotokopi surat tersebut telah di-nazagelen dan dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai;-----

Bukti P-5 : Fotokopi Pemberian Izin Perceraian Nomor 800/409.7/3.2-BKD tertanggal 10 April 2019 yang dikeluarkan oleh Gubernur Kalimantan Utara. Bukti fotokopi surat tersebut telah di-nazagelen dan dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai;

B.-----Saksi :

1.- Vivia Nirmala Citta binti Sukadi, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Jalan Sengkawit, RT. 56, RW. 21, NO. 110, Kelurahan Tanjung Selor Hilir,

Hal. 4 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:-----

---Bahwa Saksi berteman dengan Penggugat sejak tahun 2014 dan sejak awal tahun 2019 tinggal serumah dengan Penggugat;-----

-Bahwa Tergugat adalah suami Penggugat dan Saksi pernah 1 (satu) kali bertemu dengan Tergugat;-----

-----Bahwa Penggugat dan Tergugat berkediaman bersama di Jalan Sengkawit Gang Mandala RT 50 Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, dan Saksi setiap bulan berkunjung ke kediaman Penggugat dan Tergugat;-----

-----Bahwa Saksi mendengar dari cerita Penggugat bahwa sejak bulan Februari 2015 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tak diketahui keberadaannya, dan Saksi juga tidak pernah melihat Tergugat sejak tahun 2015 hingga sekarang;-----

-----Bahwa pada tahun 2019, Penggugat pulang ke Tegal dan menemui orang tua Tergugat, dan sepulangnya dari Tegal, Penggugat bercerita bahwa Tergugat tidak berada di sana;-----

-----Bahwa Penggugat pernah bercerita bahwa Tergugat sering memukul Penggugat, namun Saksi tidak pernah melihat Tergugat memukul Penggugat;-----

2.-----Dina Nyolo Nyolo binti Nyolo Nyolo, umur 40 tahun, agama Protestan, pendidikan S1, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Jalan Sengkawit, RT. 56, RW. 21, NO. 110, Kelurahan Tanjung Selor Hilir, Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut: -----

---Bahwa Saksi berteman dengan Penggugat sejak tahun 2014 dan sejak awal tahun 2019 tinggal serumah dengan Penggugat;-----

-Bahwa Tergugat adalah suami Penggugat dan Saksi pernah 1 (satu) kali bertemu dengan Tergugat;-----

-----Bahwa Penggugat dan Tergugat berkediaman bersama di Jalan Sengkawit Gang Mandala RT 50 Kelurahan Tanjung Selor Hilir,

Hal. 5 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, dan Saksi
setiap bulan berkunjung ke kediaman Penggugat dan Tergugat;-----

-----Bahwa Saksi mendengar dari cerita Penggugat bahwa sejak bulan
Februari 2015 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tak diketahui
keberadaannya, dan Saksi juga tidak pernah melihat Tergugat sejak
tahun 2015 hingga sekarang;-----

-----Bahwa pada tahun 2019, Penggugat pulang ke Tegal dan menemui
orang tua Tergugat, dan sepulangnya dari Tegal, Penggugat bercerita
bahwa Tergugat tidak berada di sana;-----

-----Bahwa Penggugat pernah bercerita bahwa Tergugat sering memukul
Penggugat, namun Saksi tidak pernah melihat Tergugat memukul
Penggugat;-----

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya
sebagaimana telah tertuang dalam berita acara sidang;-----

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang tercatat
dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
putusan ini; -----

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah
sebagaimana terurai di atas;-----

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di
persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai
wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) yang
dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut,
sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan
oleh suatu alasan yang sah;-----

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan
patut akan tetapi tidak menghadap persidangan, harus dinyatakan tidak hadir
dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg,
yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan
sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan;-----

Hal. 6 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



Menimbang, bahwa Hadits Rasulullah SAW yang berbunyi :-----

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَوْ يُعْطَى النَّاسُ
بِدَعْوَاهُمْ، لَدَّعَى رَجُلٌ أَمْوَالَ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ،
لَكِنَّ الْبَيِّنَةَ عَلَى الْمُدَّعِي وَالْيَمِينَ عَلَى مَنْ
أُنْكَرَ (رواه البيهقي)

Artinya :-----

Dari Ibnu 'Abbas r.a, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :“Sekiranya setiap tuntutan orang dikabulkan begitu saja, niscaya orang-orang akan menuntut darah orang lain atau hartanya. Akan tetapi, haruslah ada bukti atau saksi bagi yang menuntut dan bersumpah bagi yang mengingkari (dakwaan)”. (HR. Baihaqi);-----

Menimbang, bahwa oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;-----

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan bukti surat P-1 sampai P-5 dan 2 (dua) orang saksi yaitu Vivia Nirmala Citta binti Sukadi dan Dina Nyolo Nyolo binti Nyolo Nyolo;-----

Menimbang, bahwa bukti P-1 dan P-3 (fotokopi Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga) telah di-*nazagelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, dan bukti tersebut dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan, oleh karenanya bukti P-1 dan P-3 adalah akta otentik. Bukti tersebut menerangkan identitas dan hubungan perkawinan antara Zulfa Fuadi dan Septi Bintani, dan keterangan bukti tersebut sesuai dengan identitas Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, dengan demikian Penggugat dan Tergugat bukti P-1 dan P-3 dapat diterima sebagai bukti;-----

Menimbang, bahwa bukti P-2 (fotokopi Kutipan Akta Nikah) telah di-*nazagelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, dan bukti tersebut dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, oleh karenanya bukti tersebut merupakan akta otentik. Bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan akad nikah pada tanggal 07 Juli 2014

Hal. 7 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dihadapan Pegawai Pencatat Nikah terkait, dengan demikian terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah;-----

Menimbang, bahwa bukti P-4 (fotokopi Surat Keterangan) telah di-*nazagelen* dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, dan bukti tersebut dikeluarkan oleh Ketua RT 050 dan diketahui oleh Lurah Tanjung Selor Hilir, dan menerangkan bahwa sejak September 2015 Tergugat tidak lagi berada di wilayah RT. 050. Bukti tersebut menurut Majelis Hakim merupakan akta otentik, karena dikeluarkan oleh Ketua RT. 050 yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah desa di wilayah tersebut dan yang lebih mengetahui warga RT tersebut. Dengan demikian terbukti bahwa sejak September 2015 Tergugat tidak lagi berkediaman di alamat tersebut di atas;-----

Menimbang, bahwa bukti P-5 (fotokopi Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 800/409.7/3.2-BKD tentang Pemberian Izin Perceraian) telah di-*nazagelen* dan sesuai dengan aslinya yang dikeluarkan oleh Gubernur Kalimantan Utara dan merupakan pejabat yang berwenang untuk itu menurut ketentuan Pasal 1 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil, oleh karenanya bukti surat tersebut merupakan akta otentik. Bukti surat tersebut menerangkan bahwa Penggugat sebagai seorang Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Lingkungan Hidup telah memperoleh izin dari Gubernur Kalimantan Utara untuk melakukan perceraian dengan Tergugat, dengan demikian dalil Penggugat telah dapat membuktikan dalil gugatan angka 9 (sembilan) dan telah memenuhi syarat administrasi sebagaimana ketentuan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan Penggugat seluruhnya sudah dewasa, berakal sehat, dan sebelum memberikan keterangannya telah disumpah terlebih dahulu, oleh karenanya saksi-saksi tersebut memenuhi syarat formil sebagai saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg dan Pasal 22 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;-----

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi Penggugat mengenai :-----

-----Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;

Hal. 8 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



-----Penggugat dan Tergugat berkediaman bersama di Jalan Sengkawit Gg. Mandala RT. 050, Kecamatan Tanjung Selor;-----

-----Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sejak Februari 2015 hingga sekarang;-----

adalah fakta yang dilihat sendiri oleh saksi-saksi karena saksi-saksi adalah rekan Penggugat dan setiap bulan ke kediaman Penggugat dan Tergugat, bahkan sejak tahun 2019 tinggal serumah dengan Penggugat, dan keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil keterangan saksi. Oleh karenanya keterangan tersebut merupakan bukti yang membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat 2 (dua) sampai 4 (empat);-----

menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi Penggugat mengenai Penggugat telah pulang ke Tegal dan menemui orang tua Tergugat dan sepulang dari Tegal Penggugat mengatakan bahwa Tergugat tidak berada di Tegal adalah fakta yang didengar dan dilihat sendiri oleh saksi-saksi dan telah memenuhi syarat materiil keterangan saksi dan bersesuaian dengan bukti P-4. Oleh karenanya terbukti bahwa Tergugat tidak diketahui keberadaanya meskipun telah dicari oleh Penggugat;-----

menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi mengenai Tergugat sering memukul Penggugat, bersumber dari cerita Penggugat dan tidak berdasarkan apa yang dilihat sendiri atau dialami sendiri oleh saksi-saksi. Oleh karenanya menurut Majelis Hakim, keterangan tersebut menurut Majelis Hakim merupakan *testimonium de auditu* dan harus dikesampingkan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat dan saksi-saksi Penggugat, diperoleh fakta sebagai berikut :-----

- 1.-----Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah dan belum dikaruniai anak;-----
2. Bahwa Penggugat dan Tergugat berkediaman bersama di Jalan Sengkawit Gg. Mandalam Tanjung Selor, dan sejak Februari 2015 atau setidaknya September 2015 berpisah karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tak diketahui keberadaannya;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, telah nyata bahwa Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dan tak diketahui

Hal. 9 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



keberadaannya yang hingga kini telah berlangsung 4 (empat) tahun lama. Keadaan tersebut senyatanya telah menyebabkan ketidakharmonisan antara Penggugat dan Tergugat yang ditunjukkan dengan diajukannya gugatan cerai oleh Penggugat ke Pengadilan Agama Tanjung Selor;-----

Menimbang, bahwa Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 299/K/AG/2003 diperoleh kaidah bahwa pisahnya suami istri merupakan bukti telah terjadinya pertengkaran terus menerus;-----

Menimbang, bahwa Majelis Hakim mengambil alih pendapat yang termuat dalam kitab-kitab sebagai berikut :-----

1.-----Kitab Fiqhus Sunnah juz II halaman 248 :

**ذهب الإمام مالك : أن للزوجة أن تطلب
من القاضي التفريق إذا ادعت إضرار
الزوج بها إضراراً لا يستطاع معه دوام
العشرة بين أمثالهما مثل ضربها أو
سبها أو إيذاؤها بأي نوع من أنواع الإيذاء
الذي لا يطاق أو إكراهها على منكر من
القول أو الفعل**

Artinya :-----

Imam Malik berpendapat : Seorang isteri berhak mengajukan gugatan kepada Majelis Hakim untuk diceraikan dari suaminya, apabila ia mendakwakan adanya perbuatan suami yang membahayakan dirinya sehingga si-isteri merasa tidak mampu melangsungkan kehidupan rumah tangga yang sepantasnya bersama si suami, seperti memukulnya, memaki-maki/mencelanya atau menyakiti dengan segala macam bentuk menyakiti yang tidak tertahankan atau kebencian si isteri atas kemunkaran berupa perkataan atau perbuatan;-----

2.-----Kitab Al Mar'ah bainal Fiqh wal Qanun oleh Dr. Musthafa As Siba'i, halaman 100 :-----

**فان الحياة الزوجية لاتستقيم مع الشقاق
والنزاع عداما فذلك من ضرربالغ بتربية**

Hal. 10 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



الأولاد وسلوكهم ولاخير في إجتماع بين متباغضين ومهما يكن أسباب هذا النزاع خطيرا كان اوتافها فإنه من الخير أن تنتهى العلاقة الزوجية بين هــذين الزوجين لعل الله يهيئ لكل واحد منهما شريكا آخر لحياته يجد معه الطمأنينة و الإستقرار

Artinya :

Sesungguhnya kehidupan suami isteri tidak akan tegak dengan adanya perpecahan dan pertentangan, selain itu justru akan menimbulkan bahaya yang serius terhadap pendidikan anak-anak dan perkembangan mereka, dan tidak ada kebaikannya mengumpulkan dua orang yang saling membenci. Dan kadang-kadang apapun sebab-sebab timbulnya perselisihan ini, baik yang membahayakan atau patut dapat diduga membahayakan, sesungguhnya yang lebih baik adalah mengakhiri hubungan perkawinan antara dua orang suami isteri ini. Mudah-mudahan (sesudah itu) Allah menyediakan bagi mereka pasangan lain dalam hidupnya, barangkali dengan pasangan baru itu diperoleh ketenangan dan kedamaian;-----

3.-----Kitab Madaa Hurriyatuz Zaujaini fith Thalaag Juz I halaman 83 :

وقد اختار الإسلام نظام الطلاق حين
تضطرب الحياة الزوجين ولم يعد ينفع
فيها نلائح ولا صلح وحيث تصبح الربطة
الزوج صورة من غير روح لأن الإستمرار
معناه أن يحكم على أحد الزوجين بالسجن
المؤبد وهذا تأباه روح العدالة

Artinya :

Islam memilih lembaga thalaq/cerai ketika rumah tangga sudah dianggap goncang serta dianggap sudah tidak bermanfaat lagi nasehat/perdamaian,

Hal. 11 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



dan hubungan suami isteri menjadi tanpa ruh (hampa), sebab meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu suami isteri dengan penjara yang berkepanjangan. Ini adalah aniaya yang bertentangan dengan semangat keadilan.-----

4. Kitab Ghoyatul Marom :-----

إِذَا اشْتَدَّ عَدَمُ رَغْبَةِ الزَّوْجَةِ لِرَوْحِهَا طَلَّقَ عَلَيْهِ الْقَاضِي طَلْقَهُ

Artinya : -----

“Jika si isteri telah sangat memuncak kebenciannya terhadap suami, maka Majelis Hakim dapat menceraikan ikatan nikah dari suaminya “ ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan rangkaian pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa Penggugat telah dapat membuktikan seluruh dalil-dalil gugatannya dan secara normatif gugatan Penggugat telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam. Oleh karenanya gugatan Penggugat sepatutnya dikabulkan dengan verstek;-----

Menimbang, bahwa dalam bukti P-1 tidak terdapat catatan yang menunjukkan jika Tergugat pernah menjatuhkan talak raj'i terhadap Penggugat atau Pengadilan Agama pernah menjatuhkan talak ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat, perceraian ini adalah perceraian pertama bagi Penggugat dan Tergugat, oleh karena itu Majelis Hakim menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat;-----

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a quo adalah perkara perdata di bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat yang jumlahnya sebagaimana tercantum dalam diktum putusan;-----

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;-----

Hal. 12 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



MENGADILI

- 1.---Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;-----
- 2.-----Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;

- 3.-----Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (----- TERGUGAT
-----) terhadap Penggugat (----- PENGGUGAT -----);
- 4.-----Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini
sejumlah Rp416.000,00 empat ratus enam belas ribu rupiah);-----

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Desember 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 11 Rabiul Akhir 1441 Hijriah, oleh kami Arwin Indra Kusuma, S.H.I., M.H. sebagai Ketua Majelis, Akhmad Najin, S.Ag. dan Dr. Muhammad Iqbal, S.H.I., S.H., M.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Drs. M. Nasir sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

Hakim Anggota I

Ketua Majelis

T.t.d

Meterai/T.t.d

Akhmad Najin, S.Ag.

Arwin Indra Kusuma, S.H.I., M.H.

Hakim Anggota II

T.t.d

Dr. Muhammad Iqbal, S.H.I., S.H., M.H.I.

Panitera Pengganti,

Hal. 13 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe



T.t.d

Drs. M. Nasir

Perincian biaya :

1.	Pendaftaran	Rp30.000,00
2.	Proses	Rp50.000,00
3.	Panggilan	Rp300.000,00
4.	PNBP Panggilan	Rp20.000,00
5.	Redaksi	Rp5.000,00
6.	Meterai	Rp6.000,00
Jumlah		Rp416.000,00
(empat ratus enam belas ribu rupiah)		

Hal. 14 dari 14 halaman

Putusan Nomor 240/Pdt.G/2019/PA.TSe